

EDISI : KAMIS, 10 AGUSTUS 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juli) : 4,75%
 Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar
 (per Juli 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.324  0,04%
 (Kurs JISDOR pada 9 Agustus 2017)

STOCK MARKET

9 Agustus 2017

IHSG : **5.824,01 (+0,23%)**
 Volume Transaksi : 7,934 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,754 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,097 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,941 Triliun

BOND MARKET

9 Agustus 2017

Ind Bond Index : **229,0138**  **+0,14%**
 Gov Bond Index : 226,2196  **+0,15%**
 Corp Bond Index : 239,6629  **+0,05%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 9/8/17 (%)	Selasa 8/8/17 (%)
4,77	FR0061	6,5900	6,6065
9,77	FR0059	6,8095	6,8276
15,03	FR0074	7,2700	7,3105
18,78	FR0072	7,5445	7,5706

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 AGUSTUS 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,63%	IRDSHS +0,43%	+0,20%
	Saham Agresif +1,36%	IRDSH +0,40%	+0,96%
	PNM Saham Unggulan -0,07%	IRDSH +0,40%	-0,47%
Campuran	PNM Syariah +0,42%	IRDCPS +0,34%	+0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,00%	IRDPT +0,12%	-0,12%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDPTS +0,02%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh +0,08%	IRDPT +0,12%	-0,04%
	PNM SBN 90 +0,05%	IRDPT +0,12%	-0,07%
	PNM Dana SBN II +0,06%	IRDPT +0,12%	-0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,01%	IRDPTS +0,02%	-0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS -0,94%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,00%	+0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas menargetkan rasio Gini pada tahun depan mencapai 0,38. Pencapaian tersebut akan memudahkan upaya pemerintah untuk memenuhi target angka ketimpangan sebesar 0,36.
- Kampanye global mengenai konsumsi rokok dan nikotin kini mencapai babak baru. Rencana kebijakan terbaru Komisi Makanan dan Obat-Obatan AS akan memukul industri rokok dunia
- Kelompok bank umum kegiatan usaha atau BUKU IV kian gencar untuk memperkokoh fundamental kinerja lewat strategi anorganik.
- Bank BRI Tbk merancang rencana 2018-2022 seperti meningkatkan dominasi pembiayaan segmen mikro, memperkuat segmen ritel, dan meningkatkan kontribusi anak usaha. Sehingga, BRI mencapai aset Rp1.700 trilin dan laba sebesar Rp50 triliun pada 2022
- Astra International Tbk membidik sejumlah ruas tol milik Waskita Tbk. Astra tengah mengikuti proses tender yang diadakan Waskita
- Indosat Tbk. membukukan laba sebesar Rp784,2 miliar per Juni 2017 atau naik 83,2% dibanding periode sama tahun lalu Rp428,07 miliar

Economy

1. Pemerintah Lebih Agresif Turunkan Angka Kemiskinan

Pemerintah harus lebih agresif dalam upaya penurunan jumlah penduduk miskin dan penanganan ketimpangan yang masih berlangsung lambat. Supaya implementasi konsepnya efektif, kapasitas administrasi birokrasi dan kemauan politik harus ditingkatkan. (Kompas)

2. Penyaluran Bantuan Sosial Masih Lambat

Penyaluran program keluarga harapan atau PKH dan sejumlah bantuan sosial lainnya yang masih lamban dinilai menjadi penyebab utama masih rendahnya tingkat belanja pemerintah pada kuartal II/2017. (Bisnis Indonesia)

3. Ketimpangan Ditargetkan Turun

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas menargetkan rasio Gini pada tahun depan mencapai 0,38. Pencapaian tersebut akan memudahkan upaya pemerintah untuk memenuhi target angka ketimpangan sebesar 0,36. (Bisnis Indonesia)

4. Shortfall Berisiko Melebar

Pemerintah perlu bekerja ekstra keras untuk mengejar target penerimaan pajak tahun ini. Pasalnya dengan pertumbuhan setiap sektor penerimaan di bawah target pertumbuhan 2017 yakni sekitar 18% risiko shortfall penerimaan pajak masih terbuka lebar. (Bisnis Indonesia)

5. Kuartal II, Defisit Transaksi Berjalan di Bawah 2% PDB

BI menyatakan defisit transaksi berjalan Indonesia pada kuartal II/2017 akan lebih rendah dari 2% terhadap DPB, namun lebih tinggi dari kuartal sebelumnya sebesar 1% dari PDB atau sebesar US\$2,4 miliar. (Investor Daily)

Global

1. Kampanye Global Jadi Ancaman Bisnis Rokok

Kampanye global mengenai konsumsi rokok dan nikotin kini mencapai babak baru. Rencana kebijakan terbaru Komisi Makanan dan Obat-Obatan Amerika Serikat, diperkirakan akan menjadi salah satu pukul yang besar bagi industri rokok dunia. (Bisnis Indonesia)

2. Indeks Harga Produsen China Terkendali

Indeks harga produsen China tumbuh stabil pada Juli, meskipun harga bahan baku utama mengalami kenaikan tipis ditopang perkiraan turunnya pasokan karna memasuki musim dingin. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Tata Kelola Tambang Batubara Bisa Memburuk

Peningkatan produksi batubara tahun ini menjadi 477 juta ton dikhawatirkan memperburuk tata kelola sektor batubara yang belum kunjung beres. Hingga Juli, realisasi produksi baru mencapai 139 juta ton atau sekitar 29% dari target tahun ini dan sebanyak 30,8 juta ton dimanfaatkan untuk kebutuhan dalam negeri. (Kompas/Investor Daily)

2. Aturan Rumah Subsidi Dikaji

Platform layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi menjadi alternatif investasi bagi kelompok milenial. Platform ini juga dipakai generasi yang lahir pada 1980-2000 itu untuk membantu pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah. (Kompas)

3. Investasi Tabungan Emas Meningkat

Investasi dalam bentuk tabungan emas semakin meningkat, sedangkan kegiatan jual beli di toko emas masih standar atau cenderung lesu. Segmen masyarakat menengah ke bawah mendominasi jumlah nasabah tabungan emas tersebut. Jumlah nasabah tabungan emas di Pegadaian terus bertambah dari tahun ke tahun sejak dimulai tahun 2015. (Kompas)

4. Bank Kakap Berburu Anak Usaha

Kelompok bank umum kegiatan usaha atau BUKU IV kian gencar untuk memperkokoh fundamental kinerja lewat strategi anorganik. Empat dari lima bank BUKU IV sudah memasang target untuk menambah anak usaha dari bidang bank, modal ventura, asuransi umum, dan sekuritas. (Bisnis Indonesia)

5. Gobel Selamatkan Nyonya Meneer

Produsen jamu Nyonya Meneer yang lelah berdiri sejak 1919 dan tengah didera pailit, memiliki peluang untuk bertahan menyusul komitmen pengusaha Rachmat Gobel menyelamatkan perusahaan itu. (Bisnis Indonesia)

6. Investasi Baru Minerba Hanya 36% Target

Sepanjang semester I/2017 kinerja subsektor pertambangan mineral dan batubara (minerba) masih landai. Hanya penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang mencetak hasil signifikan. (Bisnis Indonesia)

7. Kontribusi Ekonomi Digital Berpotensi 10% dari PDB

Bank Indonesia memprediksi nilai tambah ekonomi digital akan mencapai US\$150 miliar pada 2025 atau 10% terhadap produk domestik bruto. Guna memastikan potensi itu, BI memperluas pemanfaatan big data untuk mengkalkulasi transaksi e-commerce di Indonesia dengan menggandeng delapan portal besar. (Bisnis Indonesia)

8. Rencana Akuisisi Gudang Garam oleh Japann Tobacco Beri Dampak Positif

Kementerian Perindustrian berharap rencana akuisisi dua anak usaha PT Gudang Garam Indonesia Tbk. oleh investor asal Jepang Japan Tobacco Inc. memberikan dampak positif bagi industri rokok dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

9. Pengembangan 4 KEK Tersendat

Pengembangan empat lokasi yang ditetapkan sebagai kawasan ekonomi khusus tersendat. Empat KEK yang sesuai aturan pemerintah mesti beroperasi tahun ini terpaksa mundur ke tahun depan. (Bisnis Indonesia)

10. ARPU Tertekan Data

Tiga besar operator seluler nasional mengalami kelesuan pendapatan rerata per pengguna pada semester pertama 2017, sebagai dampak nyata perkembangan teknologi yang menggeser tren penggunaan layanan dari konvensional seperti suara dan pesan singkat menjadi layanan data. (Bisnis Indonesia)

11. Realisasi Program Sejuta Rumah Hampir 50%

Pemerintah optimistis Program Sejuta Rumah tahun bisa tercapai mengingat realisasi penyediaan hunian hingga Juli 2017 itu sudah hampir menyentuh angka 50%. (Bisnis Indonesia)

12. Perusahaan Tekfin Kian Marak

Hingga Juli 2017, sebanyak 15 perusahaan teknologi finansial atau tekfin bidang pinjam meminjam langsung atau peer to peer lending telah mengantongi surat tanda bukti terdaftar dari Otoritas Jasa Keuangan. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Optimisme Pasar Tinggi

Pertumbuhan ekonomi kuartal II yang di bawah ekspektasi berdampak terbatas pada optimisme pasar obligasi, tercermin dari penawaran investor dalam lelang surat utang negara yang menembus rekor tahun ini, yakni Rp58,62 triliun (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BRI Rancang Strategi 2018-2022

Bank BRI Tbk merancang rencana perusahaan untuk 2018-2022. Sejumlah strategi akan ditempuh pada periode itu seperti meningkatkan dominasi pembiayaan segmen mikro, memperkuat segmen ritel, dan meningkatkan kontribusi anak usaha. Sehingga, BRI menargetkan mencapai aset Rp1.700 triliun dan laba sebesar Rp50 triliun pada 2022. (Kompas/Investor Daily)

2. WTON Naikkan Kapasitas Produksi di Lampung

Wika Beton Tbk. menargetkan penambahan kapasitas produksi pabriknya di Lampung dapat selesai pada November 2017 guna menyuplai kebutuhan proyek tanggul pantai dan proyek infrastruktur lain. (Bisnis Indonesia)

3. Realisasi Capex Emiten Properti Belum Capai 50%

Realisasi belanja modal sejumlah emiten properti hingga Juli tahun ini rata-rata masih di bawah 50% dari target anggaran dan melambat. Sementara di pasar, setelah tergerus dalam dua tahun terakhir, kini kalangan investor mulai optimistis terhadap saham properti, terbukti tren penguatan harga saham sektor properti dalam sebulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Laba ISAT Melesat 83,2%

Indosat Tbk. membukukan laba sebesar Rp784,2 miliar pada paruh pertama tahun ini atau melesat 83,2% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp428,07 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. HOKI Alami Kelesuan

Emiten produsen beras dalam kemasan PT Buyung Poetra Sembada Tbk. mengaku mengalami kelesuan penjualan sepanjang awal semester kedua tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Astra Incar Ruas Tol Waskita

Astra International Tbk membidik sejumlah ruas tol yang dikelola Waskita Karya Tbk. Astra tengah mengikuti proses tender yang diadakan Waskita. (Investor Daily)

7. UNTR Perkuat Bisnis Energi

United Tractors Tbk akan mulai fokus mengembangkan bisnis energy. Penguatan diversifikasi usaha ini sebagai mitigasi risiko bisnis batubara dan alat berat. (Investor Daily)

8. SSIA Gandeng Jasa Marga Garap Tol Patimban

Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) akan menggandeng Jasa Marga Tbk untuk menjadi inisiator proyek jalan tol Patimban, Jawa Barat. SSIA akan menjadi pemegang saham mayoritas di proyek tol tersebut. (Investor Daily)